

ABSTRAKSI

Dalam era globalisasi dewasa ini tantangan yang dihadapi oleh setiap badan usaha semakin berat. Persaingan yang timbul antar badan usaha mengharuskan badan usaha tersebut mengetahui bagaimana posisinya dalam dunia persaingan sehingga dapat mengidentifikasi hambatan dan ancaman yang ada.

Untuk mengantisipasi keadaan diatas dibutuhkan adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat. Informasi ini disajikan oleh Akuntansi Manajemen yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan proses manajemen diperlukan adanya delegasi wewenang dari atasan kepada bawahan. Efektivitas pendelegasian wewenang tergantung dari sifat dari pekerjaan itu sendiri.

Struktur organisasi dalam badan usaha mencerminkan garis-garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas sehingga tidak terjadi overlap dalam melaksanakan fungsi dari masing-masing bagian. Dengan adanya struktur organisasi yang desentralisasi memungkinkan adanya komunikasi dua arah yaitu antara pimpinan dan bawahan. Pimpinan diharapkan mampu mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi kepada bawahan agar mampu mengambil keputusan sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. Untuk menilai hasil dari masing-masing bagian diperlukan adanya informasi yang disajikan dalam bentuk laporan yang disusun sesuai dengan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam badan usaha.

Akuntansi pertanggungjawaban timbul dari respon kebutuhan manajemen yang digunakan oleh pimpinan badan usaha dalam melakukan penilaian prestasi kerja dari masing-masing pusat pertanggungjawaban. Adanya penilaian prestasi kerja ini diharapkan mampu memotivasi pusat-pusat pertanggungjawaban agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya yang ada. Akuntansi pertanggungjawaban ini merupakan pendekatan yang baru antara sistem pelaporan dengan sistem pertanggungjawaban biaya dan pengendalian yang dilakukan di setiap bagian organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban digunakan sebagai sarana untuk mengadakan evaluasi atas kemampuan setiap manajer dalam melaksanakan rencana yang telah dianggarkan.

Adapun komponen-komponen yang mendukung dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban yang perlu diperhatikan oleh badan usaha adalah adanya struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab, sistem anggaran sebagai alat pengukur pelaksanaan, sistem pelaporan kepada manajer yang ber-

tanggung jawab serta penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya.

Laporan pertanggungjawaban dari tiap-tiap bagian diperlukan oleh pimpinan untuk mengetahui siapa yang bertanggungjawab atas biaya yang dikeluarkan. Kemudian hasil laporan tersebut diperbandingkan dengan anggaran yang dibuat untuk mengetahui prestasi dari masing-masing pusat pertanggungjawaban.

